

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DENGAN KEJADIAN
GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD)
BERDASARKAN GERD-QUESTIONNAIRE PADA
MAHASISWA PRODI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
ANGKATAN 2017-2020**



Pembimbing:

1. Dr. dr. Desmawati, M. Gizi
2. Dr. dr. Hariadi, Sp. OG (K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

**RELATIONSHIP BETWEEN COFFEE CONSUMPTION AND
GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) BASED ON GERD-
QUESTIONNAIRE IN MEDICAL STUDENTS OF
ANDALAS UNIVERSITY,
CLASS OF 2017-2020**

By

Yelia Nada Salsabila

ABSTRACT

Gastroesophageal reflux disease (GERD) is a common disease characterized by heartburn and regurgitation of an acidic liquid. The most common cause of GERD is temporary relaxation of the lower esophagus (LES). One of the risk factors that can cause GERD is diet and one of them is coffee consumption. This study aims to determine the relationship between coffee consumption and the incidence of GERD based on the GERD-Questionnaire in medical students of Andalas University class of 2017-2020.

This research was conducted with an analytical design and used a cross sectional approach. The measurement of the level of coffee consumption with the incidence of GERD was carried out using an online questionnaire. The research sample medical students of Andalas University, class of 2017-2020 and was conducted in August 2020 – July 2021. Data analysis used univariate and bivariate analysis with Chi-Square test.

The results showed that of the 338 research respondents, the coffee consumption was dominated by the mild category of 192 people (56.8%), the incidence of GERD was dominated by the non-GERD category of 320 people (94.7%), and the GERD category of 18 people (5,3%) and the significance value is $p\text{value} = 0.000$ which indicates a significant relationship between the level of coffee consumption and the incidence of GERD in medical students of Andalas University, class of 2017-2020.

Keywords: Coffee consumption, GERD, university students

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DENGAN KEJADIAN
GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD)
BERDASARKAN GERD-QUESTIONNAIRE PADA
MAHASISWA PRODI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
ANGKATAN 2017-2020**

Oleh

Yelia Nada Salsabila

ABSTRAK

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) merupakan penyakit umum yang biasa ditandai dengan rasa panas di ulu hati dan regurgitasi dari cairan yang rasanya asam. Hal yang paling umum yang menyebabkan GERD adalah relaksasi sementara dari sfingter esofagus bagian bawah (*Lower Esophageal Sphincter/LES*). Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya GERD adalah faktor diet dan salah satunya adalah konsumsi kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi kopi dengan kejadian GERD berdasarkan GERD-*Questionnaire* pada mahasiswa prodi kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017-2020.

Penelitian ini dilakukan dengan desain analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengukuran tingkat konsumsi kopi dengan kejadian GERD dilakukan menggunakan kuesioner *online*. Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, angkatan 2017-2020. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020 – Juli 2021. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 338 responden penelitian, didapatkan tingkat konsumsi kopi didominasi oleh kategori ringan sejumlah 2192 orang (56,8%), kejadian GERD didominasi oleh kategori tidak GERD sejumlah 320 orang (94,7%), dan kategori GERD sebanyak 18 orang (5,3%) dan nilai signifikansi yaitu $pvalue = 0,000$ yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi kopi dengan kejadian GERD pada mahasiswa Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, angkatan 2017-2020.

Kata Kunci : Konsumsi kopi, GERD, mahasiswa